

TAJUK RENCANA

Menjaga Pertumbuhan Ekonomi DIY

DI TENGAH pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan berakhir, pertumbuhan ekonomi di DIY, justru bergerak. Bahkan menurut Gubernur DIY Sultan HB X, satu-satunya daerah yang positif di Jawa sebesar 6,14%. (KR 11/5). Hal tersebut terungkap, ketika Presiden Jokowi mengemukakan dalam teleconference, secara nasional DIY masuk dalam kuartal 1 2021, sebagai provinsi dengan pertumbuhan ekonomi 10 besar Indonesia.

Dari mana saja pertumbuhan tersebut? Tentu ini tak lepas dari kebijakan Pemda, untuk mendorong sejumlah sektor. Sebab dukungan tersebut, di antaranya ditopang dari aktivitas dunia pendidikan dan transaksi digital. Kemudian dibantu bagusnya kinerja pertanian, pada saat panen raya.

Ini menjadi sokongan, untuk tumbuhnya ekonomi secara nasional. Sebab pertumbuhan ekonomi nasional belum menggembirakan, masih berkutat pada minus, 2,93%. Karena itu diharapkan, pertumbuhan ekonomi daerah didongkrak lagi agar pertumbuhan ekonomi nasional juga terangkat lebih baik. Paling tidak kata Sultan, dalam kuartal berikutnya bisa tumbuh menjadi 7.

Perekonomian DIY yang diukur dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I 2021 mencapai Rp 37,23 triliun dan atas dasar harga konstan mencapai Rp 26,94 triliun. Pertumbuhan ekonomi DIY tersebut, dilihat dari keterbandingannya dengan pertumbuhan yang terjadi di lingkup Pulau Jawa maupun terhadap 34 provinsi di Indonesia. Agregat PDRB Pulau Jawa masih berkontraksi sebesar 0,83%. Karena itulah, DIY menjadi satu-satunya provinsi di Pulau Jawa yang

mengalami pertumbuhan positif, sebesar 6,14%.

Seperti dijelaskan di atas, dorongan paling jelas adalah transaksi digital dan informasi, mengingat DIY adalah kota pendidikan, dimana peran mahasiswa dalam memberikan supporting dengan mata kuliah daring diperkirakan sangat signifikan. Namun jangan dilupakan, pada sektor pertanian pada waktu panen raya memunculkan geliat tersendiri dalam pergerakan ekonomi. Sektor paling awal di tingkat kelurahan, tak bisa diabaikan begitu saja. Daya beli yang meningkat, di antaranya kemungkinan dari sejumlah sektor.

Pemberian THR kepada karyawan, diharapkan juga bisa menjadi daya ungkit agar daya beli masyarakat juga naik. Perbaikan konsumsi nasional, oleh Mandiri Spending Index yang kemudian dikembangkan oleh Mandiri Institute pada 2020 hingga awal 2021 menunjukkan peningkatan belanja masyarakat sampai dengan awal Maret 2021. Selain itu, perbaikan tampak pada nilai belanja atau nilai transaksi yang dari 4,6 ke level 104,6. Ini semua senyampang yang direkam Google Mobility Index.

Bagi DIY, ini adalah tantangan menarik yang harus dipertahankan agar kondisi tersebut bisa menjadi lebih baik. Semua ini tak lepas agar pandemi segera berakhir. Karena itulah upaya vaksinasi agar terus didongkrak, sementara proses tetap dijalankan masyarakat agar penularan Covid-19 tetap terjaga. Kebijakan untuk tidak mudik, mencegah kerumunan adalah upaya-upaya yang harus didukung agar perbaikan ekonomi bisa berlanjut. Dan ekonomi warga DIY akan menjadi lebih baik. (***)

Rambu-rambu yang Membuat Ragu

Sulistyo Arintono

DI YOGYA, tidak semua persimpangan jalan dengan APILL (Alat Pengatur Isyarat Lalu-Lintas) ada rambu bertuliskan ‘Belok Kiri Jalan Terus’. Ada yang bertuliskan ‘Belok Kiri Ikuti Lampu APILL’, dan ada pula yang tanpa penjelasan boleh tidaknya kendaraan yang belok kiri jalan terus. Pertama soal layak atau tidaknya suatu ruas jalan di persimpangan diberi petunjuk ‘Belok Kiri Jalan Terus’. Petunjuk ini hanya boleh dipasang bila pada ruas jalan itu ada paling sedikit dua jalur untuk satu arah. Kalau hanya satu jalur untuk satu arah, maka kendaraan yang akan berjalan lurus menghalangi kendaraan yang akan belok kiri.

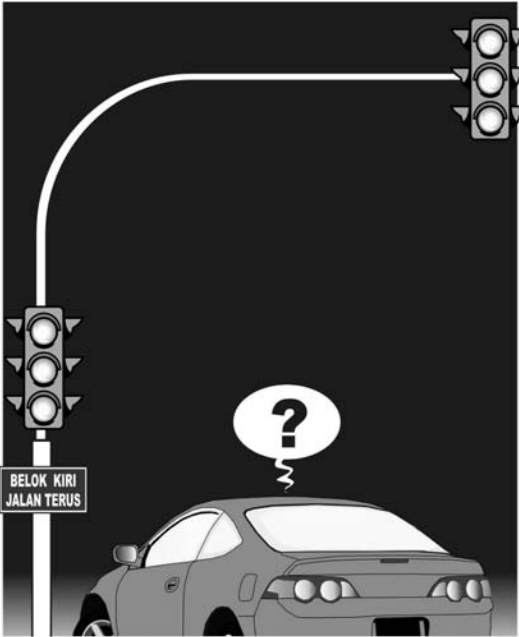
Kedua soal perlunya tanda ini (Belok Kiri Jalan Terus atau Belok Kiri Ikuti Lampu APILL) dipasang untuk semua persimpangan, tanpa kecuali. Sebab bila ada satu saja persimpangan tanpa tanda ini, pengguna jalan akan menjadi ragu-ragu, mau jalan terus takut disalahkan (karena tidak ada tanda ‘boleh terus’), mau berhenti mungkin akan diminta jalan terus oleh pengendara di belakangnya (dengan cara membunyikan klakson). Sikap ragu-ragu ini yang kemungkinan menimbulkan potensi terjadinya *crash* (benturan).

Keseragaman

Ketiga soal keseragaman penulisan. Secara tata-bahasa kalimat yang benar adalah ‘Belok Kiri Ikuti Lampu APILL’, bukan ‘Belok Kiri APILL’, apalagi ‘Turn Left APILL’. Faktanya ada rambu yang bertuliskan seperti itu. Kemudian harus ada standar ukuran huruf, warna, dan cara pemasangannya. Umumnya ditulis dengan huruf putih dan latar belakang biru untuk tanda ‘Belok Kiri Jalan Terus’ dan huruf putih dengan latar belakang merah untuk tanda ‘Belok Kiri Ikuti Lampu APILL.

Tapi ternyata ada pengecualian yang sempat terekam dalam ingatan saya,

yaitu tanda ‘Belok Kiri Ikuti Lampu APILL’ dengan huruf putih dan latar belakang biru (pertemuan antara Jalan Sisingamangaraja dengan Jalan Menukan), atau sebaliknya. Tanda ‘Belok Kiri Jalan Terus’ dengan huruf putih dan latar belakang merah. Ini yang menjebak. Seharusnya tidak boleh ada rambu lalu-



KR-JOKO SANTOSO

lintas yang ‘salah kostum’ seperti ini.

Pada dasarnya pengendara menjalankan kendaraan dengan pengharapan bahwa lalu-lintas diatur mengikuti pola tertentu. Misalnya setelah lampu hijau selanjutnya pasti kuning kemudian merah atau urutannya hijau-kuning-merah. Bayangkan kalau urutannya dibuat random, misalnya setelah merah kemudian kuning lalu merah lagi, pasti akan terjadi kekacauan. Begitu pun dengan warna. Biru atau hijau hampir identik dengan ‘boleh’ atau ‘jalan’, sedangkan merah dapat diartikan ‘larangan’. Jelas kalau ada tulisan ‘Belok Kiri Ikuti Lampu

Merekat Persatuan, Menebar Kebaikan

(Catatan Milad ke-104 Aisyiyah)

PANDEMI Covid-19 belum berakhir. Komitmen semua pihak untuk merampungkan berbagai persoalan di era pandemi menjadi sebuah keniscayaan. Aisyiyah bersama Muhammadiyah berkomitmen untuk itu. Merekat persatuan, menebar kebaikan di masa pandemi menjadi tema milad ke-104 ‘Aisyiyah tahun ini.

Tema ini menegaskan komitmen kebangsaan dan kemanusiaan Aisyiyah mengurai persoalan pandemi Covid-19, yang banyak mengubah laku bangsa dan manusia. Laku itu perlu tetap dalam bingkai persatuan. Artinya, kesatuan manusia sebagai makhluk sosial. Covid-19 tidak boleh membelah kemanusiaan. Covid-19 perlu menjadi penyatu persatuan demi kemaslahatan bersama. Keengganan untuk bersatu di era pandemi akan mengakibatkan persoalan serius di masa depan.

Persatuan

Halawi, Wang, & Hunt III (2020) dalam *What’s important: weathering the COVID-19 crisis: time for leadership, vigilance, and unity* mengingatkan pentingnya menjaga persatuan di era pandemi. Mereka menulis persatuan memungkinkan kita dapat bekerja sama (kolaboratif) untuk memastikan pengembangan pengambilan keputusan dan kebijakan secara bertanggung jawab. Pandemi Covid-19 tidak diragukan lagi akan mengubah cara hidup kita selama bertahun-tahun yang akan datang. Begitu krisis ini berlalu, dan itu akan terjadi, setiap manusia akan mengalami efek pandemi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kerekatan persatuan menjadi kunci untuk menjaga harmoni kemanusiaan di masa depan.

Setelah semua menyadari arti penting persatuan, maka mudah bagi manusia untuk terus menebarkan kebaikan. Kebaikan perlu menjadi spirit kemanusiaan baik di kala sempit maupun lapang (Ali Imran, 3: 134). Berbuat baik di tengah

Benni Setiawan

pandemi merupakan komitmen kemanusiaan. Kemanusiaan manusia diketuk untuk saling membantu, walaupun dalam dirinya juga mengalami kesulitan.

Aisyiyah secara berjejaring telah melakukan itu. Aisyiyah dan Muhammadiyah telah menggelontorkan dana miliaran rupiah dalam proses penanganan dan pemulihan Covid-19. Jumlah itu akan bertambah banyak jika dihitung dengan bantuan Aisyiyah di ranting maupun cabang. Sebagai contoh, Ibu-ibu di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Tawangsari Sukoharjo Jawa Tengah. Mereka menghimpun dana berbasis RT/RW dan membagikan paket sembako jelang Idulfitri lalu. Ibu-ibu Aisyiyah *door to door* memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Inilah komitmen kemanusiaan ‘Aisyiyah dalam proses *ta’awun* membangun bangsa.

Kerja Kemanusiaan

Kerja kemanusiaan itulah yang terus dilakukan Aisyiyah sejak seabad lalu. Bersama Muhammadiyah selalu terdepan dalam proses kebaikan. Kerja kemanusiaan Aisyiyah pun tidak hanya sekadar kerja jangka pendek. Aisyiyah mendidik kaum perempuan mandiri. Artinya, Aisyiyah sebagai organisasi menjadi tempat berkumpul kaum perempuan untuk meningkatkan kemampuan diri, bersekerit dalam kerja kemanusiaan, dan berjejaring dalam proses kreatif. Dalam pandangan Aisyiyah, perempuan merupakan penyokong kemajuan bangsa. Melalui komitmen itu, perempuan Indonesia khususnya akan menjadi bagian pen-

ting dalam proses pembangunan kebangsaan dan kenegaraan.

Di tengah pandemi Covid-19, Aisyiyah sebagai organisasi perempuan terus berkomitmen untuk merekat persatuan dan terus menebar kebaikan. Aisyiyah tidak akan pernah Lelah mendidik kaum perempuan dan umat pada umumnya untuk bangkit dan mandiri di tengah berbagai persoalan Covid-19.

Covid-19 bukan halangan bagi Aisyiyah untuk terus mengobarkan spirit *ta’awun* untuk bangsa. Aisyiyah terus bergerak dan berbuat kebajikan demi menjadi kesejahteraan dan keadilan bagi semua. Selamat Milad ke-104 ‘Aisyiyah 19 Mei 2021. Teruslah merekat persatuan dan menebar kebaikan untuk mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab. □

*)**Benni Setiawan, Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan P-MKU Universitas Negeri Yogyakarta, Anggota Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah.**

Pojok KR

Pertumbuhan ekonomi DIY, terbaik di Jawa.
-- Bukan berarti lenggang kangkung, jangan lengah.

Israel lakukan pelanggaran berat.
-- Saatnya PBB beraksi, beri sanksi.

Sleman utamakan potensi lokal, atasi Covid-19.
-- Daerah lebih tahu wilayahnya.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi :** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.